

METODOLOGI PENELITIAN SEJARAH

Oleh

Murdiyah Winarti

Metode penelitian sejarah

- Memilih topik penulisan yang tepat/ sesuai (harus bernilai, orisinal, praktis, dan memiliki kesatuan/ unity)
- Mencari dan memilih bukti-bukti sejarah yang sesuai dengan topik
- Membuat berbagai catatan penting (teknik membuat catatan)

LANJUTAN METODE PENELITIAN SEJARAH

- Kritik sumber : mengevaluasi secara kritis semua bukti yang diperoleh
- Menyusun hasil penelitian dalam suatu sistematika tertentu
- Menyajikan dalam suatu cara yang dapat menarik perhatian dan mengkomunikasikan kepada para pembaca

DEFINISI METODE

1. Jalan, cara, prosedur
2. Bagaimana mengetahui (how to know)
3. Cara-cara ilmiah untuk mendapatkan/ memperoleh pengetahuan yang obyektif dan benar
4. prosedur kerja sejarawan untuk menuliskan kisah peristiwa masa berdasarkan jejak-jejak yang ditinggalkan
5. rekonstruksi sejarah secara kritis dan imajinatif berdasarkan bukti-bukti yg diperoleh. prosedur kerja sejarawan untuk menuliskan kisah peristiwa masa berdasarkan jejak-jejak yang ditinggalkan
6. rekonstruksi sejarah secara kritis dan imajinatif berdasarkan bukti-bukti yg diperoleh.

Metodologi Sejarah

Metodologi Sejarah



METODE SEJARAH

I

HEURISTIK

II

ANALISIS:
KRITIK EKSTERNAL

KRITIK INTERNAL

III
HISTORIOGRAFI

PENAFSIRAN/
INTERPRETASI

PENJELASAN/
EKSPLANASI

PENYAJIAN/
EKSPOSISI

Sumber

JENIS SUMBER -HEURISTIK

- A. – Sumber Lisan----- (Tradisi Lisan, Sejarah Lisan)
 - Sumber Benda
 - Sumber Tertulis

 - B. –Sumber Primer----- (Sejarah Lisan, Arsip, Catatan Harian)
 - Sumber Sekunder ----- (Tradisi Lisan, Buku-buku,,dll)
 - Sumber Tersier dll----- (Tradisi Lisan, Buku-Buku, dll).

 - C. - SUMBER RESMI
 - SUMBER TAK RESMI
- DLL.

Tahapan 1 (Heuristik)

SUMBER TERTULIS

- Dimana mendapatkannya
- Kondisi sudah sangat tua/ rusak
- Masalah bahasa & tulisannya
- Primer/ non primer

SUMBER LISAN:

- Sebagai pelaku?. Sebagai saksi?.
- Apa yang dilakukan/ disaksikan/didengar
- Usia, kesehatan, dll
- Generasi ke berapa, Tingkat Pendidikan.

SUMBER BENDA:

PENINGGALAN2 (*RELICS, REMAINS*)

Yang Tidak Direncanakan:

- a. Surat, Sastra, Catatan bisnis, dokumen umum
- b. Bahasa, adat-istiadat, lembaga2.
- c. Alat2 dan artifak lainnya.

Yang Direncanakan:

- a. Kronik, catatan harian, memoar, dll
- b. Balada anekdot, tape recording dan fonograf/phonograph
- c. Potret, lukisan, patung, mata uang, film dokumenter, kineskop, dll.

Teknik Terkait Heuristik

A. Studi Kepustakaan:

- Katalog
- Referensi/buku2 cetakan./ yang diterbitkan
- Lihat foot-note/ Catatan bawah/back-note

B. Studi Kearsipan

- Arsip ----lembaran2 lepas
- Arsip----- diterbitkan/ dicetak/dibukukan
- Arsip-----Statis (terbuka)/ dinamis (tertutup)

C. Wawancara:

- 1. Langsung (Individual/ Kelompok)
- 2. Tidak langsung
- 3. Terstruktur/ tidak terstruktur

D. Observasi (Pengamatan) ?

Tahap 2 (Kritik)

Eksternal:

Otentisitas sumber, Kritik berkenaan pada fisik sumber/ luar. (asli/ turunan - pelaku/ saksi, usia, kesehatan, mental)

Kritik Internal:

kredibilitas sumber, kritik yang berkenaan dengan isi/ content. (*studi perbandingan. sumber harus banyak dan bervariasi.*)

Hasil kritik: SEDERET FAKTA tentang masa lalu

FAKTA SEJARAH

- **KETERANGAN YANG DIPEROLEH DARI SUMBER - SUMBER SEJARAH SETELAH DISARING DAN DIUJI MELALUI KRITIK SUMBER.**

TEORI KEBENARAN KOHERENSI = cocok dgn pernyataan2 lain yang pernah diucapkan/ dinyatakan dan diterima sebagai kebenaran (harus dibangun dahulu).

TEORI KEBENARAN KORESPONDENSI = sama dengan realitanya, apa yang benar-benar telah terjadi.

TEORI PRAGMATIS

FAKTA HARUS OBYEKTIF

FAKTA SEJARAH

- FAKTA = bukan kejadian itu sendiri
- Untuk menjadikan fakta itu ada, sejarawan harus menemukan dari sumber sejarah dengan cara disimpulkan.
- Sejarawan terlibat terus menerus dalam suatu proses mengolah fakta-faktanya.
- Merujuk pada suatu objek, peristiwa, atau individual tunggal.
- SEJARAWAN-----FAKTA MASA LALU
(Ada hub. timbal balik dan saling membutuhkan)

KONSEP

Hakekat konsep

- Sesuatu yang dibentuk dalam pikiran: pikiran, ide, pendapat= abstrak
- Konsep pada hakekatnya adalah definisi
- Konsep mengandung ***karakteristik/ ciri-ciri yang umum*** dari suatu kelompok pengalaman
- Umum dari sejumlah objek, peristiwa, atau individu2.

Jenis-jenis konsep:

- 1. konjungtif/ conjunctive
- 2. disjungtif/ disjunctive
- 3. relasional/relational
- 4. deskriptif/ descriptive
- 5. valuatif/ valuative
- 6. Campur 4 dan 5

GUNA KONSEP adalah:

- 1. membantu mengidentifikasi dan memahami
- obyek, peristiwa, individu atau ide yang ditemukan disekeliling kita.
- Membantu/mempermudah memecahkan masalah
- Memungkinkan dilakukan penjelasan yang lebih rumit.
- Melalui konsep2 tsb berbagai persepsi yang kita terima melalui indra kita dapat disusun dan disederhanakan.

GENERALISASI

- Hakekat generalisasi: PERNYATAAN YANG MENYATAKAN HUBUNGAN ANTARA KONSEP-KONSEP DAN BERFUNGSI SEBAGAI ALAT BANTU/PEMBANTU UNTUK BERFIKIR DAN MENGERTI.
- Tipe-tipe generalisasi:
 - 1. deskriptif
 - 2.kausal
 - 3. korelatif
 - 4,kondisional.

CONTOH GENERALISASI SEJARAH

- Perluasan kegiatan ekonomi yg tiba2 sesudah PD 1 menyebabkan terjadinya tekanan inflasi terhadap mata uang.
- Kegagalan panen beras yang melanda seluruh kawasan Asia Tenggara Di Tahun 1921 dan 1922 menyebabkan keadaan pasaran beras menjadi kritis.

Tahap 3 (Interpretasi)

- Berfikir sejarah (*historical thinking*) menjadi dasar bagi penjelasan sejarah (*historical explanation*)
- Sejarawan menerobos pikiran pelaku sejarah dengan cara menghidupkan kembali pikiran mereka dalam fikirannya sendiri. Secara imajiner menempatkan dirinya kedalam pelaku-pelaku sejarah

HIPOTESIS/TEORI

LANJUTAN

1. Interpretasi:

Menafsirkan fakta-fakta (*thin description*)

- 1. MANUSIA. (Individu-kelompok/ ras/ bangsa)**
- 2. KULTUR**
- 3. EKONOMI**
- 4. GEOGRAFI.**
- 5. SUPERNATURAL**

LANJUTAN TAHAP 3

2. Eksplanasi:

Memberi penjelasan (*thick description*)

1. SEBAB AKIBAT.
2. HERMENEUTIKA.
3. ANALOGI.
4. COVERING LAW MODEL.
5. MOTIVASI

Kekuatan tahap ini ada pada konsep-konsep atau teori yang dipakai sebagai alat analisis

Penafsiran

MASALAH SUBJEKTIVITAS

- 1. Jiwa Jaman/ Zeitgeist**
- 2. Ideologi**
- 3. Pribadi (personal bias)**
- 4. Etnis/ Suku/ Bangsa**
- 5. Agama**
- 6. Ilmu Pengetahuan**

Tahap 4 Historiografi

Historiografi:

Ekspose/ penyajian dalam bentuk tulisan

- Serialisasi (cara-cara membuat urutan peristiwa)
- Kronologi (cara-cara membuat urutan waktu)
- Kausalitas (hubungan sebab akibat)
- Imajinasi (hubungan peristiwa satu dng yang lain)
- Retorika (bahasa)
- Teknik penulisan

TEMA-TEMA/JENIS-JENIS SEJARAH

- Sejarah Politik
- Sejarah Diplomasi
- Sejarah Militer
- Sejarah Ekonomi
- Sejarah Keluarga
- Sejarah Lingkungan
- Sejarah Intelektual
- Sejarah Kebudayaan
- Sejarah Agraria
- Sejarah Petani
- Sejarah Kesenian
- Sejarah Sosial
- Sejarah Kota
- DLL.

KARAKTERISTIK SEJARAH

Sejarah	Ilmu2 Sosial Lain	Ilmu2 Alam
1. Temporal	a Temporal	a Temporal
2. Spatial	a Spatial	a Spatial
3. Diakronik	Sinkronik	Sinkronik
4. Ideografik	Nomotetik	Nomotetik
5. Partikularistik	Generalistik	Generalistik
6. Sumber terbatas	Eksperimen & tes	Eksperimen & tes
7. Tdk dpt diukur	Dpt diukur	Dpt diukur
8. Non Prediksi	Prediksi	Prediksi

DIAKRONIK-SINKRONIK

- Dia (Latin=melalui) Chronicus (Latin=waktu)
Meneliti gejala-gejala yang memanjang dalam waktu, tetapi dalam ruang yang terbatas.
- Syn (Yunani= bersamaan)
Ilmu yang meneliti gejala-gejala yang meluas dalam ruang, tetapi dalam waktu yang terbatas.

- Sejarah berhubungan dengan gejala yang unik, sekali terjadi, dan terikat dengan konteks waktu serta tempat (ideographic).
- Ilmu Sosial berusaha mencari hukum umum (general laws), terjadi berulang, dan lepas dari konteks waktu serta tempat (nomothetic)

RAPPROCHEMENT

- PENDEKAAN MULTIDIMENSIONAL
- PENDEKATAN INTERDISIPLINER

Teknik penelitian sejarah

- ✿ **Studi Kepustakaan/ literatur**
- ✿ **Wawancara**
- ✿ **Observasi**
- ✿ **Studi Kasus**
- ✿ **Studi kearsipan**